

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK GIGI PADA ETNIS MADURA, ETNIS
JAWA, DAN ETNIS MADURA-JAWA DI SURABAYA BERDASARKAN
SHOVEL-SHAPED, CARABELLI'S CUSP, SERTA ANTERIOR FOVEA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Rizki Aprilia Prastiani
NIM: 071211732003

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Ganjil 2015/2016

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasi/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Desember 2015



(Rizki Aprilia Prastiani)

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasi/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Desember 2015



(Rizki Aprilia Prastiani)

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK GIGI PADA ETNIS MADURA, ETNIS JAWA, DAN
ETNIS MADURA-JAWA DI SURABAYA BERDASARKAN SHOVEL-SHAPED,
CARABELLI'S CUSP, SERTA ANTERIOR FOVEA**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun Oleh:

RIZKI APRILIA PRASTIANI

NIM: 071211732003

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Ganjil 2015/2016**

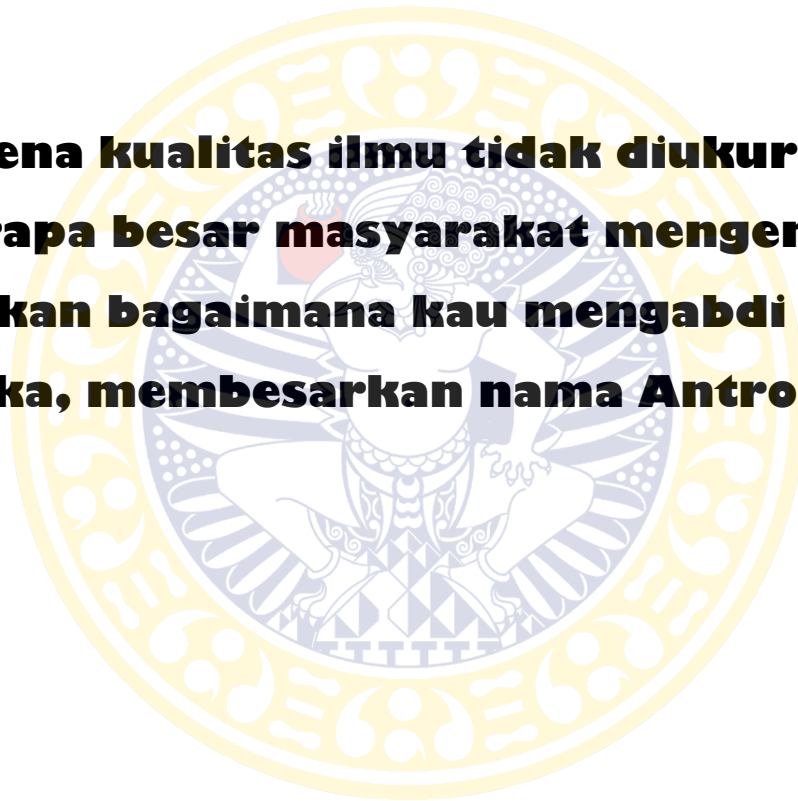
SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK

Kalian yang berjuang di atas nama

Antropologi

Berbanggalah menjadi seorang Antropolog

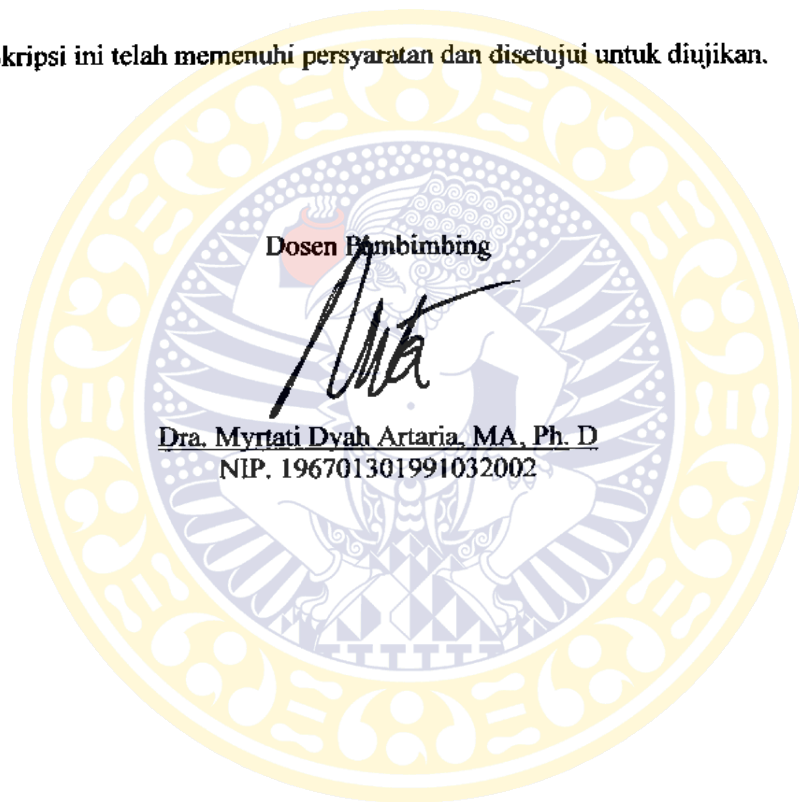
**Karena kualitas ilmu tidak diukur dari
seberapa besar masyarakat mengenalnya
Melainkan bagaimana kau mengabdikan kepada
mereka, membesarkan nama Antropologi**



HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK GIGI PADA ETNIS MADURA, ETNIS JAWA, DAN
ETNIS MADURA-JAWA DI SURABAYA BERDASARKAN SHOVEL-SHAPED,
CARABELLI'S CUSP, SERTA ANTERIOR FOVEA**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.



HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapkan Komisi Penguji

Program Studi: Antropologi

Departemen: Antropologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari: Selasa

Tanggal: 26 Januari 2016

Pukul: 11.00-12.30

Komisi Penguji

Ketua Penguji

(Dr. Phil. Toetik Koesbardiati)

NIP. 196701141993032002

Anggota



(Lucy Dyah Hendrawati, S.Sos., M.Kes)

NIP. 196811041995122001

Anggota



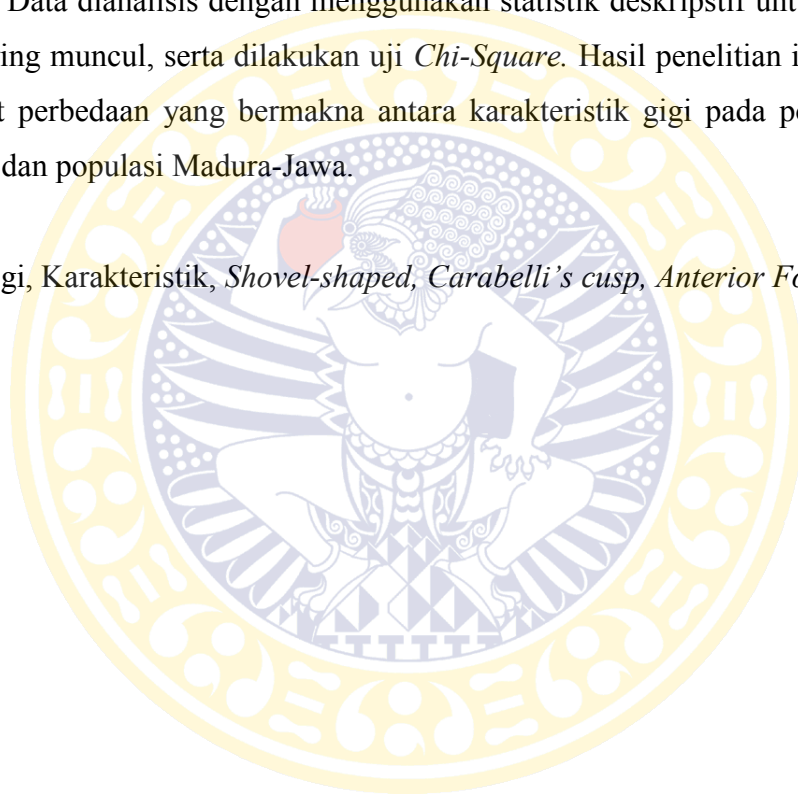
(Dra. Myrtati Dyah Artaria, MA, Ph. D)

NIP. 196701301991032002

ABSTRAK

Gigi merupakan bagian dari tubuh manusia yang paling keras dan paling kuat yang dapat digunakan oleh seorang antropolog dalam menentukan ras, determinasi umur, ataupun jenis kelamin seseorang. Karakteristik gigi merupakan ciri fisik pada manusia yang diperoleh secara genetik dan sedikit dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Penelitian terkait Antropologi Dental masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian ini sebagai studi pengayaan untuk dapat membuktikan apakah terdapat perbedaan pada karakteristik gigi antar etnis. Sampel terdiri dari 33 sampel Madura, 35 sampel Jawa, dan 32 sampel Madura-Jawa yang ada di Surabaya. Variabel-variabel yang diteliti adalah *shovel-shaped*, *Carabelli's cusp*, serta *anterior fovea*. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan angka yang sering muncul, serta dilakukan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara karakteristik gigi pada populasi Madura, populasi Jawa, dan populasi Madura-Jawa.

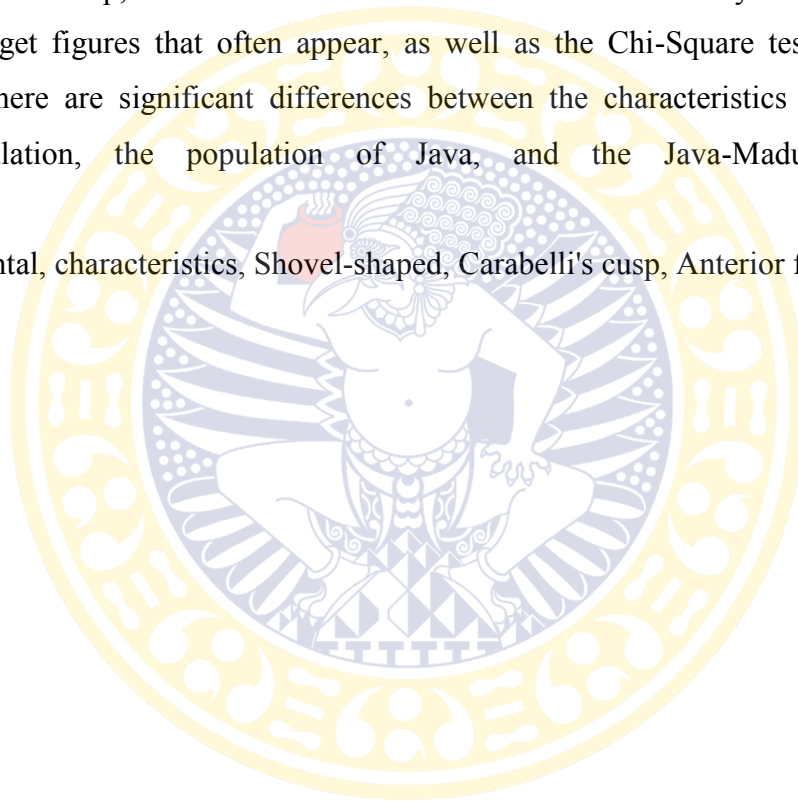
Kata Kunci: Gigi, Karakteristik, *Shovel-shaped*, *Carabelli's cusp*, *Anterior Fovea*.



ABSTRACT

Dental are part of the human body which the loudest and most powerful that can be used by an anthropologist to determine race, age determination, or a person's sex. Physical characteristics of the teeth is characteristic of the human acquired genetically and little influenced by environmental factors. Dental Anthropology related research is still very rare in Indonesia. This research as enrichment studies to prove whether there are differences in the characteristics of inter-ethnic teeth. The sample consisted of 33 samples of Madura, 35 samples of Java and Madura Java sample 32 in Surabaya. The variables studied were shovel-shaped, Carabelli's cusp, as well as the anterior fovea. Data were analyzed using statistical descriptive to get figures that often appear, as well as the Chi-Square test. These results indicate that there are significant differences between the characteristics of the teeth on Madura population, the population of Java, and the Java-Madura population.

Keywords: Dental, characteristics, Shovel-shaped, Carabelli's cusp, Anterior fovea.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Karakteristik Gigi pada Etnis Madura, Etnis Jawa, dan Etnis Madura-Jawa di Surabaya berdasarkan *Shovel-shaped*, *Carabelli's cusp*, serta *Anterior Fovea*” ini terdiri dari lima bab. Dipaparkan terkait adanya perbedaan karakteristik gigi serta faktor-faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan tersebut pada ketiga populasi sampel berdasarkan perhitungan statistik deskriptif.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak terjadi kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat dibutuhkan serta berguna bagi penulis. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran Ilmu Antropologi khususnya Antropologi Ragawi serta disiplin ilmu lainnya, terutama memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 10 Desember 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya lah saya bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Endro Prasetyo dan Ibu Fitriana, tanpa mereka penulis tidak akan pernah bisa melewati proses ini hingga akhir, karena mereka yang selalu memberikan *support* terbaik untuk penulis.
2. Dra. Myrtati Dyah Artaria, MA, Ph. D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan pengarahan dan bimbingan terbaiknya. Beliau tidak hanya menjadi seorang guru dan pembimbing, beliau juga telah menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus memberikan kontribusi terhadap ilmu Antropologi di Indonesia.
3. Prof. Dr. Habil Josef Glinka, SVD, Lucy Dyah Hendrawati, S.Sos., M.Kes, dan Dr. Phil. Toetik Koesbardiaty yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta tulisan-tulisannya yang sangat memberikan kontribusi bagi penelitian ini.
4. Seluruh dosen Antropologi yang telah bersedia memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi di Universitas Airlangga.
5. Mbak Rina yang telah banyak membantu penulis dalam urusan akademisi.
6. Teruntuk para sahabatku Dessy, Irma, Obbi, Enok, Ilza, Enggrita, Puteri, Vinna, yang selalu memberikan dukungan penuh serta membantu penelitian penulis selama kurang lebih 3 bulan, tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh mahasiswa Antropologi 2012 yang telah menjadi teman berbagi ilmu dan cerita dalam hidup selama 7 semester ini, semoga ke depannya semakin banyak Antropolog di Indonesia yang berjuang mensosialisasikan kepada masyarakat luas mengenai “Apa itu Antropologi”.
8. Untuk seluruh masyarakat Madura serta Madura-Jawa yang ada di Krembangan dan Pabean Cantian, yang dengan ikhlas mau membantu penulis untuk dicetak giginya.